

**FUNGSI *PARTIZIP II* DALAM DONGENG “DAS TAPFERE
SCHNEIDERLEIN” DARI KUMPULAN DONGENG BRÜDER GRIMM**



Intelligentia - Dignitas

Disusun oleh:

Jihan Fairuz Khairunnisa

1203619012

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

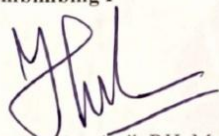
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Jihan Fairuz Khairunnisa
No. Reg : 1203619012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi *Partizip II* dalam Dongeng "*Das tapfere Schneiderlein*" dari Kumpulan Dongeng Brüder Grimm

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

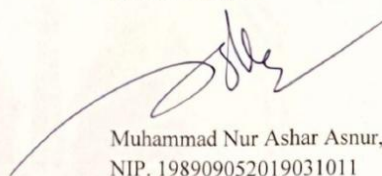
Dewan Penguji

Pembimbing I



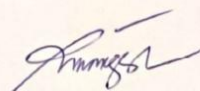
Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A.
NIP. 196406021989032006

Pembimbing II



Muhammad Nur Ashar Asnur, M.Hum.
NIP. 198909052019031011

Ketua Penguji



Dra. Rina Agustin, M.Pd.
NIP. 196408051991032002

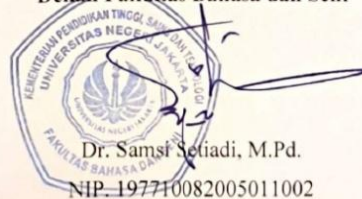
Penguji Ahli



Nada Muthia Zahrah, M.Pd.
NIP. 199302182022032007

Jakarta, 10 Juni 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni


Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Fairuz Khairunnisa
No. Reg : 1203619012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi *Partizip II* dalam Dongeng "*Das tapfere Schneiderlein*" dari Kumpulan Dongeng Br der Grimm

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juni 2025



Jihan Fairuz Khairunnisa
NIM. 1203619012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jihan Fairuz Khairunnisa
NIM : 1203619012
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : jihanjerman2019@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

FUNGSI PARTIZIP II DALAM DONGENG "DAS TAPFERE SCHNEIDERLEIN" DARI KUMPULAN DONGENG BRÜDER GRIMM

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juni 2025

Penulis

Jihan Fairuz Khairunnisa

ABSTRAK

JIHAN FAIRUZ KHAIRUNNISA. Fungsi *Partizip II* dalam Dongeng *Das tapfere Schneiderlein* dari Kumpulan Dongeng Brüder Grimm. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi *Partizip II* yang terdapat dalam dongeng *Das tapfere Schneiderlein* dari kumpulan dongeng Brüder Grimm. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 dari 6 fungsi *Partizip II* yang diidentifikasi dalam dongeng *Das tapfere Schneiderlein*, yakni *Partizip II* memiliki fungsi dalam kalimat *Perfekt*, *Plusquamperfekt*, *Passiv*, *Konjunktiv II*, dan *attributive Partizipien*. Sementara itu, tidak ditemukan adanya fungsi *Partizip II* dalam kalimat *Futur II*. *Partizip II* yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 51 data, dengan rincian sebagai berikut: *Partizip II* dengan fungsi *Perfekt* berjumlah 15 data, *Plusquamperfekt* 11 data, *Passiv* 12 data, *Konjunktiv II* 10 data, dan *attributive Partizipien* 3 data.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari 5 fungsi *Partizip II* yang terdapat dalam dongeng, *Partizip II* yang digunakan dalam kalimat *Perfekt* diidentifikasi memiliki jumlah data terbanyak, yaitu 15 data. Hal ini disebabkan oleh narasi dongeng yang berfokus pada kejadian yang telah dialami oleh tokoh utama, sang penjahit kecil. Maka, struktur *Perfekt* digunakan untuk menjelaskan kejadian yang telah selesai terjadi pada kala lampau.

Kata Kunci: Fungsi Gramatikal, *Partizip II*, Dongeng, *Das tapfere Schneiderlein*

Intelligentia - Dignitas

ZUSAMMENFASSUNG

JIHAN FAIRUZ KHAIRUNNISA. Die Funktionen des Partizips II im Märchen Das tapfere Schneiderlein aus der Märchensammlung der Brüder Grimm. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung der Sprach- und Kunst Fakultät der Universitas Negeri Jakarta. 2025.

Diese Forschung untersucht die Funktionen des Partizips II im Märchen Das tapfere Schneiderlein aus der berühmten Märchensammlung der Brüder Grimm. Das Partizip II spielt eine wichtige Rolle in der deutschen Grammatik und wird häufig in verschiedenen Kontexten verwendet, insbesondere in literarischen Texten wie Märchen. Märchen als literarische Werke zeichnen sich durch eine klare Erzählstruktur aus, die oft durch den Einsatz von Partizipien unterstützt wird, um zeitliche Abfolgen, Zustände oder passive Handlungen darzustellen. Vor diesem Hintergrund zielt diese Abschlussarbeit darauf ab, die verschiedenen Funktionen des Partizips II zu identifizieren und zu analysieren.

Diese Forschung verwendet eine qualitativ-deskriptive Methode. Der primäre Fokus liegt auf der Analyse der grammatischen Funktionen des Partizips II, die im Märchen vorkommen. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist das Märchen "Das tapfere Schneiderlein" und die analysierten Daten sind Phrasen und Sätze, die das Partizip II enthalten. Dabei wurde das Märchen Das tapfere Schneiderlein ausgewählt, weil es eine Vielzahl von Ereignissen und Handlungen beschreibt, die durch den Einsatz des Partizips II in verschiedenen grammatischen Kontexten dargestellt werden. Das Textmaterial wurde sorgfältig analysiert, um alle

des Partizips II zu identifizieren und ihre jeweiligen Funktionen im narrativen Kontext zu bestimmen.

Das Partizip II hat 6 verschiedene Funktionen. Die erste Funktion tritt in Sätzen im Tempus Perfekt auf. Das Partizip II im Perfekt zeigt an, dass das Ereignis in der Erzählung bereits in der Vergangenheit abgeschlossen ist. Dann kann das Partizip II im Plusquamperfekt auftreten, das die Funktion hat, eine frühere Abfolge von Ereignissen in der Vergangenheit darzustellen. Im Passiv hat das Partizip II die Funktion, die Perspektive des Bezugsworts zu beschreiben, das als Empfänger einer Handlung dient. Das Partizip II wird auch im Konjunktiv II verwendet, um eine irrealen Situation zu erklären. Darüber hinaus findet es im Futur II Anwendung, um ein Ereignis zu beschreiben, das in der Zukunft abgeschlossen sein wird. Schließlich kann das Partizip II auch als attributives Partizip verwendet werden. Dabei wird das Verb im Partizip II in ein Adjektiv umgewandelt und vor dem Bezugswort positioniert, um dieses Bezugswort detaillierter zu beschreiben.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass 5 von 6 Funktionen des Partizips II im Märchen gefunden wurden. Diese Funktionen sind: Perfekt, Plusquamperfekt, Passiv, Konjunktiv II, und attributive Partizipien. Es wurde jedoch keine Daten mit der Funktion Futur II gefunden.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass das Partizip II eine wichtige Rolle in der Narration von Märchen spielt. Es dient der Darstellung von Handlungen und Zuständen. Diese Forschung leistet einen Beitrag zum Verständnis der Rolle

grammatischer Strukturen in literarischen Werken und zeigt, wie Sprache als Werkzeug genutzt wird, um Geschichten zu erzählen.



Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Fungsi *Partizip II* dalam dongeng “*Das tapfere Schneiderlein*” dari Kumpulan Dongeng Brüder Grimm.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rr. Kurniasih Ratri Handayani, M.A., selaku dosen pembimbing pertama, dan Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah mendukung dan membimbing peneliti selama penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, Bapak Uryadi, M.Pd., selaku Penasihat Akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Rasa syukur dan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada ibunda, ayahanda, kakak, dan adik tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan motivasi kepada peneliti. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada teman-teman angkatan 2019, yang telah menemani dan memberikan dukungan selama masa studi, serta semua pihak yang telah mendoakan, mendukung, dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Namun, besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

Jakarta, Maret 2025

JFK

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. <i>Partizip II</i>	10
A.1. <i>Partizip II</i> dalam Kalimat <i>Perfekt</i>	11

A.2 Partizip II dalam Kalimat <i>Plusquamperfekt</i>	14
A.3 Partizip II dalam Kalimat <i>Passiv</i>	18
A.4 Partizip II dalam <i>Konjunktiv II</i>	22
A.5 Partizip II dalam <i>Futur II</i>	26
A.6 Partizip II sebagai <i>Attributive Partizipien</i>	29
B. <i>Märchen</i>	34
C. Penelitian Relevan.....	37
D. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tujuan Penelitian.....	40
B. Ruang Lingkup	40
C. Waktu dan Tempat Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Prosedur Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
H. Kriteria Analisis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis.....	44
B.1. <i>Perfekt</i>	45

B.2. <i>Plusquamperfekt</i>	55
B.3. <i>Passiv</i>	62
B.4. <i>Konjunktiv II</i>	70
B.5. <i>Futur II</i>	76
B.6. <i>Attributive Partizipien</i>	76
C. Interpretasi Data	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hilfsverb untuk <i>Perfekt</i> dan <i>Plusquamperfekt</i>	15
Tabel 2.2 Hilfsverb <i>werden</i> dan <i>sein</i>	19
Tabel 2.3 Hilfsverb <i>Konjunktiv II</i>	23
Tabel 2.4 <i>Adjektivdeklination</i>	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pintu Museum Ditutup	20
Gambar 2.2 Pintu Museum Sudah Ditutup	20



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sampul Buku Elektronik Grimms Märchen: Gesammelte Kinder- und Hausmärchen (Voll Illustriert) 85
- Lampiran 2. Dongeng Das tapfere Schneiderlein dalam Buku Elektronik Grimms Märchen: Gesammelte Kinder- und Hausmärchen (Voll Illustriert). 85

